

**ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN
INTERNAL PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA
CV LENTERA BAKTI LUHUR**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Program Studi Strata 1 Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun oleh

SHAFIRA NURROHMAH

20.22.0076

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA

2024

HALAMAN JUDUL
ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN
INTERNAL PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA
CV LENTERA BAKTI LUHUR



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Program Studi Strata 1 Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun oleh

SHAFIRA NURROHMAH

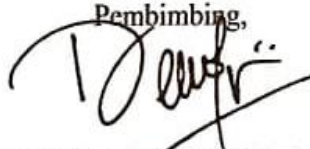
20.22.0076

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2024

HALAMAN PENGESAHAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Shafira Nurrohmah
Nim : 20.22.0076
Program Studi : S 1 AKUNTANSI
Judul : “ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN
INTERNAL PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS TERHADAP
PENDAPATAN LABA DI CV LENTERA BAKTI LUHUR “
Disetujui dan disahkan.
Hari : Rabu
Tanggal : 29 Mei 2024

Pembimbing,



Dewi Ika Octavia, S.E., M.Si
NIDN : 060710951

Mengetahui,



Aditya Lilivan, S.M.B., M.M
NIDN : 0606118902

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Shafira Nurrohmah

Nim : 20.22.0076

Program Studi : S I AKUNTANSI

Judul : **“ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL PENERIMAAN DAN PENGELUARAN
KAS PADA CV LENTERA BAKTI LUHUR “**

Skrripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi.

Pada Hari : Jum'at

Tanggal : 19 Juni 2024

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Eko Triyanto, S.E.,M.M. *M.Ak*

()

Anggota : Arif Nugroho Rachman, S.E.,M.M. *M.Ak*

()



Dr. Budi Istiyanto, S.E, M.M, M.H

NIDN : 0625127401

PERNYATAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :

ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA CV LENTERA BAKTI LUHUR

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagai tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagitulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Juwiring, 14 Mei 2024



Yang memberikan Pernyataan

Shafira Nurrohmah

MOTTO

Jangan pernah menyerah pada mimpimu, Impian dapat menjadi kenyataan jika anda mempercayainya dengan sepenuh hati.

(Walt Disney)

Pendidikan adalah jendela untuk melihat dunia.

(Helen Keller)

Sukses bukanlah milik orang yang tidak pernah gagal, tetapi orang yang tidak pernah menyerah setelah gagal.

(Abraham Linclon)

PERSEMBAHAN

1. Bapak Dr. Budi Istyanto, S.E., M.M., M.H selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
2. Bapak Aditya Lilivan, S.M.B., M.M selaku Wakil ketua I
3. Ibu Dewi Ika Octavia, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam pelaksanaan Penelitian Skripsi
4. Kepala Toko CV Lentera Bakti Luhur dan staf penjualan yang selalu memberikan arahan dan informasi selama pelaksanaan penelitian
5. Teman-teman Angkatan tahun 2020 yang memberikan motivasi dan dorongan selama penyusunan laporan
6. Penulis menyampaikan terimakasih kepada orang tua yang telah membimbing dan mendidik serta memberikan dukungan moral maupun materi
7. Penulis menyampakain terimakasih kepada dirisendiri Shafira Nurrohmah yang telah berjuang dan sabar dalam menyelesaikan penyusunan skripsi

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan limpahan Rahmat, hidayah sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Tak lupa sholawat kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang mana kita nantikan syafaatnya di yaumul akhir kelak.

Dalam pelaksanaan penelitian Skripsi dan penyusunan ini tentu tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan serta dorongan moral dari berbagai pihak. Atas bantuan dan dukungan tersebut, maka pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Budi Istyanto, S.E., M.M., M.H selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
2. Bapak Aditya Lilivan, S.M.B., M.M selaku Wakil Ketua I
3. Ibu Dewi Ika Octavia, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam pelaksanaan Penelitian Skripsi
4. Kepala Toko CV Lentera Bakti Luhur dan staf penjualan yang selalu memberikan arahan dan informasi selama pelaksanaan penelitian
5. Teman-teman Angkatan tahun 2020 yang memberikan motivasi dan dorongan selama penyusunan laporan
6. Penulis menyampaikan terimakasih kepada orang tua yang telah membimbing dan mendidik serta memberikan dukungan moral maupun materi
7. Penulis menyampaikan terimakasih kepada dirisendiri Shafira Nurrohman yang telah berjuang dan sabar dalam menyelesaikan penyusunan skripsi

Boyolali, 14 Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRAC	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II	11
KAJIAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Metode COSO (<i>Committee Of Sponsoring Organizattion</i>).....	11
2. Sistem Pengendalian Internal.....	13
3. Sistem Akuntansi Kas	16
4. Sistem Kas.....	16
5. Pengendalian Internal Penerimaan Kas.....	17
6. Pengendalian Internal Pengeluaran Kas.....	20
7. Pendapatan	24
B. Peneliti Terdahulu	30

C. Kerangka Pikir	34
BAB III.....	37
METODE PENELITIAN.....	37
1. Jenis Penelitian	37
2. Tempat Dan Waktu	37
3. Sumber Data Penelitian.....	37
4. Teknik Pengumpulan Data.....	37
5. Teknik Analisa Data	38
BAB IV	40
ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Analisis Data	40
B. Pembahasan	51
BAB V.....	58
KESIMPULAN	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Peneliti Terdahulu	30
Tabel 2 Persentase Kriteria	56
Tabel 3 Hasil Hitungan Persentase CV Lentera Bakti Luhur	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pendapatan dan Laba CV Lentera Bakti Luhur	5
Gambar 2 Diagram Pendapatan dan Laba CV Lentera Bakti	6
Gambar 3 Siklus Kegiatan Perusahaan Dagang	30
Gambar 4 Kerangka Pikir	35
Gambar 5 Struktur Organisasi di CV Lentera Bakti Luhur	41
Gambar 6 Alur Penerimaan Kas di CV Lentera Bakti Luhur	50
Gambar 7 Struktur Organisasi CV Lentera Bakti Luhur	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Pertanyaan

Lampiran 2 Surat Jalan

Lampiran 3 Nota Penjualan Transfer

Lampiran 4 Nota Penjualan Tunai

Lampiran 5 Pencatatan Laporan Harian

ABSTRAK

ANALISIS EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA CV LENTERA BAKTI LUHUR

Oleh:

Shafira Nurrohmah

20220076

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran CV Lentera Bakti Luhur. adanya sistem pengendalian internal untuk memastikan tidak adanya penyelewengan dalam proses penerimaan kas dan pengeluaran kas yang dapat mempengaruhi pendapatan di CV Lentera Bakti Luhur.

Lokasi peneliti ini adalah CV Lentera Bakti Luhur Kabupaten Boyolali dengan objek penerimaan dan pengeluaran kas pada tahun 2021 – 2023. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data dokumentasi dan wawancara informan pemegang kasir dan lima karyawan. Metode analisis data yang digunakan yaitu menggunakan metode COSO (*Committee Of Sponsoring Organizattion*).

Hasil analisis efektivitas sistem pengendalian internal penerimaan kas CV Lentera Bakti Luhur sudah efektif dengan dilihat dari hasil perhitungan. Sistem pengendalian internal pengeluaran kas di CV Lentera Bakti Luhur sudah efektif.

Kata Kunci : Sistem Pengendalian Internal, Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas

ABSTRAC

ANALYSIS OF THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL OF CASH RECEIPTS AND DISBURSEMENTS AT CV LENTERA BAKTI LUHUR

By:

Shafira Nurrohmah

20220076

The aim of this research is to determine the effectiveness of the internal control system for the receipt and expenditure of CV Lentera Bakti Luhur. there is an internal control system to ensure that there is no fraud in the process of cash receipts and cash disbursements which could affect income at CV Lentera Bakti Luhur.

The location of this researcher is CV Lentera Bakti Luhur, Boyolali Regency with the object of cash receipts and disbursements in 2021 - 2023. This type of research is descriptive qualitative with documentation data collection techniques and interviews with cashier informants and five employees. The data analysis method used is the COSO (Committee of Sponsoring Organization) method.

The results of the analysis of the effectiveness of the internal control system for CV Lentera Bakti Luhur's cash receipts are effective as seen from the calculation results. The internal control system for cash disbursements at CV Lentera Bakti Luhur is effective.

Keywords: Internal Control System, Cash Receipts, Cash Disbursements

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi memiliki perkembangan yang sangat pesat dalam membantu dan mempermudah segala bidang bisnis. Hal tersebut ditandai dengan tingginya tingkat persaingan antar perusahaan yang semakin ketat. Perusahaan dituntut untuk menjalankan usahanya dengan lebih efektif dan efisien guna mencapai tujuan perusahaan. Berkembangnya perusahaan membuat jangkauan yang dikendalikan akan semakin luas dan kompleks, hal tersebut membuat fungsi pengendalian didalam perusahaan kurang dilaksanakan dengan baik. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang harus digunakan disetiap perusahaan seperti pengelolaan transaksi, akuntansi produksi, sumber daya manusia, keuangan dan lain-lain sehingga tergantung fungsi di dalam organisasi perusahaan rahmansyah dan darwis, (2020). Perusahaan yang melakukan aktivitas pembelian dan penjualan barang dengan harga diatas harga pokok agar bisa mendapatkan keuntungan yaitu perusahaan dagang. Pada perusahaan dagang, keuntungan atau laba kotor didapatkan dengan mencari selisih antara harga jual dengan harga pokok penjualan.

Dalam perusahaan dagang memiliki tujuan utama yaitu dalam meningkatkan pendapatan sesuai dengan target perusahaan. Salah satu hal

yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan adalah adanya proses-proses yang dijalankan secara efektif dan efisien. Pada setiap proses pasti adanya resiko-resiko yang apabila tidak dikelola dengan baik dapat menjadi halangan perusahaan mencapai tujuan, Oleh karena itu diperlukan adanya pengendalian internal yang dibuat sistematis dan bisa dijalankan secara efektif, efisien serta konsisten untuk mengelola resiko yang terjadi, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Pengendalian internal yang sistematis tersebut memerlukan adanya kebijakan yang mengaturnya.

Sistem pengendalian internal merupakan suatu sistem usaha atau sistem sosial yang dilakukan perusahaan yang terdiri dari struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran untuk menjaga dan mengarahkan jalan perusahaan agar bergerak sesuai dengan tujuan dan program perusahaan agar bergerak sesuai dengan tujuan dan program perusahaan agar terdorong efisiensi serta dipatuhinya kebijakan manajemen *Humam et al.*, (2020). Tanpa adanya sistem pengendalian internal maka perusahaan tidak bisa berjalan dengan lancar sesuai apa yang di harapkan. Sistem pengendalian internal dapat membantu perkembangan pada perusahaan termasuk CV Lentera Bakti Luhur. Apabila sistem pengendalian internal tidak diterapkan dengan baik maka akan berdampak pada kinerja sumber daya manusia dan akhirnya penjualan menurun berdampak pada *financial*.

Setiap perusahaan dituntut untuk dapat melakukan pengendalian pada kegiatan perusahaan yang berkaitan langsung dengan usaha, seperti pengendalian terhadap hartanya. Salah satunya harta yang perlu adanya

pengendalian adalah kas. Kas memiliki resiko tinggi untuk diselewengkan karena kas memiliki karakteristik yang tidak mudah diidentifikasi pemiliknya. Pada umumnya kas mempunyai sifat yang mudah untuk dipindah tangankan.

Pada umumnya perusahaan selalu mengalami penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi secara berkala. Sehingga penerimaan dan pengeluaran kas pada perusahaan dapat mengalami kenaikan maupun penurunan. Dalam hal ini, penerimaan kas berupa uang tunai yang diterima perusahaan setelah adanya proses transaksi jual, beli dan piutang, sedangkan pengeluaran kas berupa uang kas yang dikeluarkan perusahaan atas biaya operasional, pembelian perlengkapan perusahaan. Adanya kegiatan penerimaan dan pengeluaran uang kas maka perusahaan harus memiliki sistem pengendalian tersendiri dalam melakukan pengawasan dan pengendalian internal untuk melindungi dan menjamin keakuratan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas dalam artian pengeluaran dan pengeluaran kas berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh oleh suatu perusahaan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti bahwa terdapat permasalahan pada penurunan pendapatan laba yang turun secara tahun ke tahun dari tahun 2021-2023. Permasalahan tersebut terjadi karena adanya penerimaan kas dan pengeluaran kas di dalam perusahaan yang selalu berubah-ubah. Dalam penerimaan kas mengalami kenaikan harga jual barang dan pendapatan mengalami penurunan, sehingga laba yang di

peroleh perusahaan naik. Sedangkan, kas pengeluaran mengalami penurunan harga jual barang dan pendapatan naik, sehingga laba yang diperoleh perusahaan turun. Dengan adanya masalah harga jual naik membuat konsumen lari mencari alat teknik ke toko lain yang lebih murah. Sehingga CV Lentera Bakti Luhur mengalami *imn*st harga mahal dan pendapatan yang menurun.

Pendapatan merupakan penghasilan yang timbul dari pelaksanaan aktivitas entitas yang normal dan dikenal dengan sebutan yang berbeda, seperti penjualan, penghasilan jasa, bunga, dividen, royalti dan sewa. Pendapatan merupakan hal yang penting karena pendapatan adalah objek atas aktivitas perusahaan.

Pendapatan dihasilkan ketika perusahaan secara mendasar menyelesaikan semua yang harus dilakukannya agar dikatakan menerima manfaat menyelesaikan semua yang harus dilakukannya dari pendapatan yang terkait. Pendapatan diakui ketika proses menghasilkan laba direalisasikan atau sebenarnya belum diselesaikan atau selama biaya-biaya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses menghasilkan laba dapat diestimasi secara cepat.

Berdasarkan fenomena yang bisa dilihat dari Bisnis.com, JAKARTA — Emiten produsen olahan tembakau, PT Indonesian Tobacco Tbk. (ITIC) menorehkan kinerja moncer per 30 September 2023 atau hingga kuartal III/2023 dengan mencatatkan kenaikan pendapatan, namun laba bersih perseroan turun tipis. Berdasarkan laporan keuangan di laman Bursa

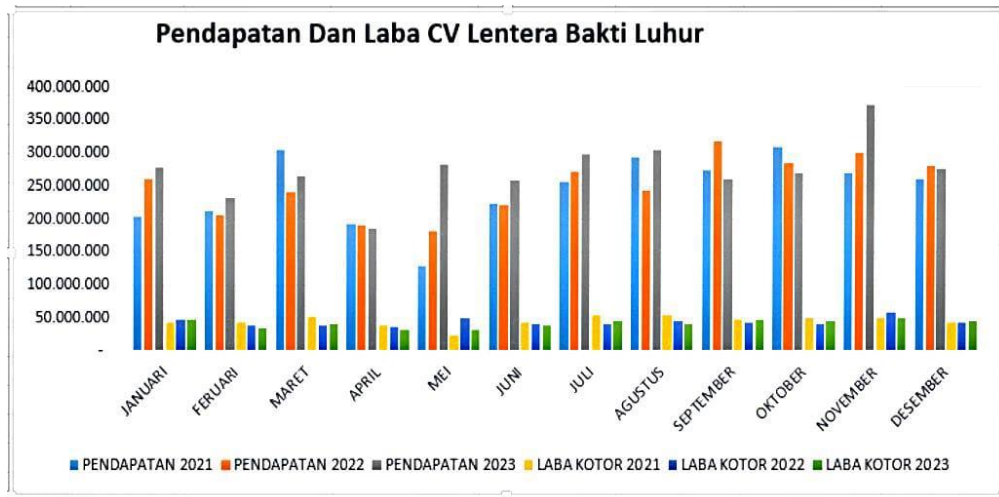
Efek Indonesia (BEI), laba bersih ITIC turun 2,34% secara *year-on-year* (yoy) menjadi Rp18,86 miliar, dibanding periode sama 2022 sebesar Rp19,31 miliar. Berdasarkan fenomena tersebut pada perusahaan CV Lentera Bakti Luhur memiliki kesamaan dengan seksama melihat pendapatan pertahun yang bisa di lihat dari laporan harian perusahaan yang sama-sama memiliki penurunan laba atau *margin* yang sangat cukup berpengaruh.

PENDAPATAN TAHUNAN CV LENTERA BAKTI LUHUR							
NO	BULAN	PENDAPATAN 2021	PENDAPATAN 2022	PENDAPATAN 2023	LABA KOTOR 2021	LABA KOTOR 2022	LABA KOTOR 2023
1	JANUARI	202.656.550	260.868.194	278.591.590	42.234.290	47.877.909	47.121.631
2	FERUARI	212.888.750	206.743.315	231.804.844	44.038.039	37.884.846	33.692.223
3	MARET	304.254.422	241.314.726	265.313.905	51.268.796	39.220.515	41.260.402
4	APRIL	192.959.668	191.156.782	185.416.785	38.771.231	35.685.775	32.473.953
5	MEI	128.813.100	181.693.100	282.383.684	24.058.955	49.993.101	31.988.059
6	JUNI	222.851.196	222.170.934	257.961.668	42.240.624	40.336.119	38.155.675
7	JULI	257.118.840	272.392.600	298.703.789	54.244.486	41.689.508	44.273.206
8	AGUSTUS	292.766.400	244.070.354	304.149.679	54.649.796	45.735.470	40.166.173
9	SEPTEMBER	273.761.780	318.208.626	260.598.872	48.045.364	43.795.771	47.034.739
10	OKTOBER	308.522.346	285.021.740	268.556.300	49.700.207	41.519.777	44.299.368
11	NOVEMBER	270.270.680	299.480.010	372.173.700	48.828.378	58.650.328	48.582.491
12	DESEMBER	259.935.890	281.480.988	276.033.828	43.968.058	43.980.828	45.771.678
		2.926.799.622	3.004.601.369	3.281.688.644	542.048.224	526.369.947	494.819.598

Gambar 1 Pendapatan dan Laba CV Lentera Bakti Luhur

CV. Lentera Bakti Luhur adalah perusahaan yang menjalankan usaha di bidang penjualan alat teknik pertanian dan alat perkakas, seperti mesin genset, pompa air, kompresor, mesin las, mesin gerinda, mesin bor. Perusahaan telah berdiri dari tahun 2018 dan memiliki cabang sebanyak 8 di seluruh Jawa Tengah. Untuk menghasilkan penjualan tinggi dan

memperoleh keuntungan yang meningkat nilai perusahaan menjungjung tinggi kepuasan dari pelanggan.



Gambar 2 Diagram Pendapatan dan Laba CV Lentera Bakti

Pada lokasi peneliti di CV. Lentera Bakti Luhur terjadi permasalahan penurunan omset dan margin atau laba. Sebelumnya pendapatan CV Lentera Bakti luhur mengalami pergerakan baik meningkat maupun menurun yang pada umumnya pendapatan relatif meningkat, namun pada tahun 2023 mengalami penurunan yang cukup berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak tercapainya target pendapatan CV Lentera Bakti Luhur.

Pendapatan yang menurun membuat pembelian *stock* penjualan menjadi terhambat dengan itu permintaan pembeli tidak terpenuhi dengan maksimal. Penurunan laba atau *margin* menjadi masalah yang signifikan pada CV Lentera Bakti Luhur untuk mencari keuntungan. Memahami faktor-faktor yang berkontribusi terhadap penurunan *margin*, menempatkan perusahaan pada posisi yang lebih baik untuk bereaksi positif. Penelitian ini dilakukan di CV Lentera Bakti Luhur berlokasi di Jl. Pandanaran No. 405,

Dusun 2, Winong, kec. Boyolali, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah yang memiliki pendapatan menurun pada tahun 2023.

Pendapatan penjualan adalah akumulasi dari kegiatan penjualan suatu produk barang dan jasa yang dihitung secara keseluruhan selama kurun waktu tertentu secara terus menerus atau dalam satu proses akuntansi *Irfansyah et al.*, (2023). Pendapatan yang diperoleh CV Lentera Bakti Luhur berasal dari penjualan harinya dan piutang wesel terhadap pabrik-pabrik sekitar boyolali yang bekerjasama yang belum lama ini. Piutang tersebut bisa dijadikan sebagai pendapatan yang bisa dicairkan pada akhir bulan.

Penerimaan kas adalah kas yang diterima perusahaan baik yang berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan Ni Putu Erviani Astari, (2020). Penerimaan kas seperti halnya pendapatan yang diperoleh dari penjualan dan piutang yang diberikan kepada mitra yang bekerjasama dengan CV Lentera Bakti Luhur. Dengan menggunakan sistem *web* yang sudah dijalankan oleh perusahaan bisa langsung terinput secara *real* atau kasir langsung melakukan pencatatan penerimaan kas dengan Sistem Informasi Akuntansi yang disediakan perusahaan. Sistem informasi akuntansi CV Lentera Bakti Luhur langsung memunculkan pencatatan Jurnal Umum setiap harinya.

Pengeluaran kas adalah kas yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk pembayaran kegiatan operasional perusahaan yang dapat dilakukan dengan cek maupun kas kecil (*petty cash*) Ni Putu Erviani Astari, (2020). Pengeluaran kas CV Lentera Bakti Luhur memiliki siklus pencatatannya sendiri. Pencatatan pengeluaran tersebut di input oleh admin toko karena kasir tidak memiliki wewenang untuk menginput pengeluaran di sistem informasi akuntansi perusahaan. Saat kasir mengeluarkan uang perlu adanya informasi pengeluaran untuk apa dan bernominal berapa. Setelah itu meminta tanda tangan atau mengetahui dari kepala cabang terlebih dahulu. Apabila kepala cabang memberikan persetujuan maka uang bisa keluar dan admin toko menginput pengeluaran tersebut.

Dapat disimpulkan adanya proses penerimaan dan pengeluaran kas di CV Lentera Bakti Luhur mempengaruhi pendapatan per harinya. Perlu adanya sistem pengendalian internal untuk memastikan tidak adanya penyelewengan dalam proses penerimaan kas dan pengeluaran kas yang dapat mempengaruhi pendapatan di CV Lentera Bakti Luhur.

Melihat pentingnya pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas terhadap pendapatan maka peneliti akan melakukan penelitian berjudul : Analisa Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas Terhadap Pendapatan Di CV Lentera Bakti Luhur.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat di rumuskan suatu permasalahan sebagai berikut :

- a) Bagaimana efektivitas sistem pengendalian sistem internal penerimaan kas pada CV Lentera Bakti Luhur.
- b) Bagaimana efektivitas sistem pengendalian sistem internal pengeluaran kas pada CV Lentera Bakti Luhur.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas dapat di rumuskan suatu permasalahan sebagai berikut :

- a) Untuk mengetahui efektivitas sistem pengendalian sistem internal penerimaan kas pada CV Lentera Bakti Luhur.
- b) Untuk mengetahui efektivitas sistem pengendalian sistem internal pengeluaran kas pada CV Lentera Bakti Luhur.

Secara khusus tujuan dari skripsi ini adalah :

1. Membekali mahasiswa dengan pengalaman bekerja yang sebenarnya di dalam dunia pekerjaan dan masyarakat.
2. Menetapkan disiplin dalam bertanggung jawab dan sikap professional dalam bertugas sehingga menambah pengalaman persiapan untuk terjun langsung ke dunia pekerjaan.
3. Sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelien ini di harapkam dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya :

1. Bagi Mahasiswa

Memberikan manfaat dalam penerapan teori- teori yang di peroleh di bangku perkuliahaan dengan praktik yang sebenarnya di dunia kerja dan masyarakat secara melatih jati diri dalam menambah pengalaman untuk beradaptasi dengan dunia kerja.

2. Bagi Akademik

Skripsi ini diharapkan berguna bagi perkembangan ilmu sistem pengendalian internal di bidang akuntansi, sehingga dapat dijadikan referensi mahasiswa selanjutnya. Serta mempererat kerja sama antar akademi dengan perusahaan atau instansi.

3. Bagi perusahaan atau instansi

Dapat memberikan masukan dan pertimbangan untuk lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas serta ikut memajukan dalam bidang pendidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Metode COSO (*Committee Of Sponsoring Organizattion*)

Sistem pengendalian internal memiliki kebijakan dan prosedur untuk mencapai tujuan perusahaan. Dalam sebuah perusahaan menggunakan komponen pengendalian internal COSO (*Committee Of Sponsoring Organizattion*), menurut Maradidya, (2023) COSO ada lima komponen pengendalian yaitu lingkungan pengendalian (*control environment*), penilaian resiko (*risk assement*), aktivitas pengendalian (*control activities*), informasi dan komunikasi (*information and communication*), dan pengawasan (*monitoring*). Memperkenalkan 5 komponen pengendalian internal yang terdiri dari lima , yaitu :

1) Lingkungan pengendalian (*control environment*)

Lingkungan pengendalian menentukan arah perusahaan mempengaruhi kesadaran pengendalian pihak manajemen dan karyawan. Elemen penting dari lingkungan yaitu struktur organisasi.

2) Penilaian resiko (*risk assement*)

Resiko yang sudah diidentifikasi dapat dievaluasi sehingga bisa diperkirakan intensitas dan tindakan apa yang dapat

meminimalisirkan. Resiko muncul berdasarkan kondisi seperti :

- a. Perubahan lingkungan operasional yang membebakan tekanan baru atau perubahan tekanan atas perusahaan.
- b. Sistem informasi baru atau direkayasa ulang, yang mempengaruhi proses transaksi.

3) Aktivitas pengendalian (*control activities*)

Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur, yang membantu memastikan bahwa tindakan yang diperlukan telah diambil untuk menangani resiko guna mencapai tujuan entitas. Adapun aktivitas pengendalian yang anggat penting yaitu :

- a. Pemisahan tugas yang memadai
- b. Otoritas yang sesuia atas transaksi dan aktivitas
- c. Dokumen dan catatan yang memadai

4) Infomasi dan komunikasi (*information and communication*)

Informasi dan komunikasi merupakan unsur-unsur yang paling penting dari pengendalian internal perusahaan. *Management* dapat menggunakan informasi untuk menilai standar eksternal, hukum, peristiwa, dan kondisi yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan serta pelaporan eksternal. Untuk setiap transaksi, sistem akuntansi

harus memenuhi audit yang berhubungan dengan transaksi yaitu :

- a. Transaksi yang dicatat memang ada
- b. Transaksi yang ada sudah dicatat
- c. Transaksi yang tercatat dinyatakan pada jumlah yang benar

5) Pengawasan (*monitoring*)

Keseluruhan proses harus dipantau terus menerus sehingga dapat dipastikan fungsi pemantauan telah ditetapkan secara jelas dan terstruktur dengan baik dalam organisasi. Adapun hal penting dalam pemantauan yaitu :

- a. Melakukan evaluasi yang berkelanjutan dan terpisah
- b. Mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangan

2. Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal merupakan sistem usaha atau sistem sosial yang dilakukan perusahaan yang terdiri dari struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran untuk menjaga dan mengarahkan jalan perusahaan agar bergerak sesuai dengan tujuan dan program perusahaan agar terdorong *efisiensi* serta dipatuhinya kebijakan manajemen Humam *et al.*, (2020). Sistem pengendalian internal sudah diterapkan diberbagai bidang usaha ataupun di pemerintahan dengan tertatanya aturan, organisasi, metode pengawasan yang sesuai dengan begitu mencapai tujuan suatu

perusahaan ataupun bidang pemerintahan dalam kebijakan manajemen.

Menurut Sari Nirmala, (2022) pengendalian internal adalah proses yang dipengaruhi oleh dean komisaris, manajemen dan personal lain dalam organisasi untuk memberikan keyakinan yang memadai terkait pencapaian tujuan. Kebijakan dalam pengendalian internal diputuskan oleh bagian internal perusahaan yang dimana nantinya akan di terapkan ke semua pegawainya. Dengan begitu hasil dari penerapan yang ditetapkan sangatlah berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

a. Keterbatasan sistem pengendalian internal

Menurut Pada *et al.*, (2017) pengendalian internal yang efektif akan menutup peluang terjadinya perilaku yang tidak etis serta kecenderungan untuk Akuntansi. Setiap sistem memiliki kekurangan dan kelibihanya sebab itu perlu adanya monitoring setiap harinya terhadap efisien sistem pengendalian internal yang dijalankan.

b. Tujuan Sistem Pengendalian Intenal

Tujuan pengendalian internal menurut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/SEOJK.03/2017 yaitu:

1) Tujuan Kepatuhan

Tujuan kepatuhan dimaksudkan untuk menjamin bahwa semua kegiatan usaha telah dilaksanakan sesuai dengan

ketentuan dan peraturan, baik ketentuan yang dikeluarkan oleh pemerintah ataupun kebijakan, ketentuan, dan prosedur internal yang ditetapkan.

2) Tujuan Informasi

Tujuan informasi untuk menjamin tersedianya laporan yang lengkap, akurat, tepat guna serta tepat waktu yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

3) Tujuan Operasional

Tujuan operasional untuk meningkatkan efektifitas dan *efisiensi* terhadap penggunaan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi dari resiko kerugian.

4) Tujuan Budaya Resiko (*Risk Culture*)

Tujuan budaya resiko untuk mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpanan secara dini serta menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada secara berkesinambungan.

Maksud dan tujuan ditetapkan kebijakan sistem pengendalian internal ini adalah untuk :

- 1) Memberikan gambaran mengenai sistem pengendalian internal yang ada di perusahaan.
- 2) Menyamakan persepsi setiap individu di dalam perusahaan dalam menerapkan sistem pengendalian internal

- 3) Sebagai acuan dalam mengembangkan kebijakan dan standar operasional prosedur di dalam aktivitas perusahaan.
- 4) Sebagai pedoman bagi fungsi perusahaan serta pihak-pihak yang berkepentingan dalam menjalankan dan melaksanakan resiko pengendalian internal.

3. Sistem Akuntansi Kas

Kas adalah uang tunai baik kertas maupun uang logam simpanan uang dibank yang setiap saat dapat diambil (simpanan giro) dan bentuk-bentuk alat pembayaran lainnya yang memiliki sifat mata uang Alawiyah *et al.*, (2023). Kas adalah sesuatu yang baik yang berbentuk uang atau bukan, yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai pelunasan kewajiban operasionalnya, sehingga kas sering digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan Niland *et al.*, (2020). Bisa di simpulkan uang tunai yang diterima bisa dikatakan sebagai uang kas.

4. Sistem Kas

Kas merupakan harga paling lancar dan paling tidak produktif karena memiliki sifat yang mudah ditransfer, sehingga menjadi sasaran penyelewengan. oleh karena itu pengamanan diperlukan suatu sistem yang memadai. Adapun ciri-ciri umum sistem pengawasan kas yang baik yaitu :

- 1) Tanggung jawab yang mengelola penerimaan kas diserahkan secara khusus kepada seorang petugas.

- 2) Adanya pemisahan tugas pengelola dengan tugas pencatatan penerimaan kas
- 3) Setiap penerimaan kas, disetorkan ke bank. Tindakan ini selain mengamankan kas secara fisik, bahkan akan dicatat oleh perusahaan dan juga oleh pihak bank.
- 4) Pengeluaran uang kas dilaksanakan dengan menerapkan sistem *vocher*
- 5) Adanya pemeriksaan internal terhadap kas yang dilakukan pada waktu-waktu yang tidak ditentukan lebih dahulu, atau secara mendadak tanpa pemberitahuan

5. Pengendalian Internal Penerimaan Kas

Menurut Pangkey *et al.*, (2021) sistem akuntansi penerimaan kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran baik dengan cek maupun dengan uang tunai yang digunakan untuk kegiatan umum perusahaan. Dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai Dokumen yang termasuk yaitu faktur penjualan tunai, pita register, credit card sales, faktur COD, bukti setor bank, rekapitulasi beban pokok penjualan.

a. Sistem Akuntansi penerimaan kas

Sistem akuntansi penerimaan kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melakukan kegiatan penerimaan kas yang diterima perusahaan baik berupa uang tunai, maupun surat-surat berharga

bersifat dapat segera digunakan yang berasal dari transaksi perusahaan Ni Putu Erviani Astari, (2020). Penerimaan kas atau uang tunai salah satu aset perusahaan yang sangat mudah dipindah tangankan penerimaanya dan mungkin tidak dapat dibuktikan kepemilikannya, sehingga pengendalian kas yang ketat sangatlah berperan, terutama dalam pengendalian internal mengenai kas itu sendiri.

b. Prosedur Penerimaan Kas

Penerimaan kas menerapkan setiap transaksi melalui ketentuan yang sudah diatur sebelumnya, sehingga penerimaan kas sah, sesuai dengan yang dibayarkan oleh pihak lain kepada perusahaan. Untuk menghasilkan sistem pengendalian yang baik atas penerimaan harus adanya pemisahan sebagai berikut :

- 1) Pemisahan tugas pada bagian yang menyimpan, menerima, dan yang mencatat penerimaan kas tersebut.
- 2) Setiap transaksi penerimaan kas langsung disetorkan ke bank.
- 3) Dibuatkan buku harian jurnal yang disebut dengan buku penerimaan kas.

Prosedur penerimaan kas berhubungan dengan beberapa bagian didalam perusahaan agar transaksi penerimaan kas tidak hanya berusat pada satu bagian saja.

c. Bagian yang terlibat pada bagian penerimaan kas

1) Bagian surat masuk

Bagian surat masuk menerima semua surat masuk yang telah diterima oleh perusahaan. Surat yang kemungkinan diterima oleh perusahaan yaitu surat pitang atau pelunasan piutang.

2) Kasir

Kasir memiliki tugas menerima uang pembayaran langsung atau transaksi setiap harinya. Setiap harinya kasir harus membuat bukti transaksi atau bukti setor tunai ke bank. Setelah itu menyerahkan ke bagian akuntansi agar penerimaan kas adapat diawasi dengan baik.

1) Bagian piutang

2) Bagian buku besar

d. Transaksi Penerimaan Kas

Transaksi ini *relative* tinggi dalam siklus ini adalah penerimaan kas dari hasil penagihan piutang. Sebagai ilustrasi berikut contoh transaksi penerimaan dan cara membuat jurnal :

1) Pelunasan piutang. Diterima pelunasan piutang Rp. 3.000, jurnal transaksi :

Kas.....Rp. 3.000

Piutang usaha.....Rp. 3.000

2) Pendapatan Bunga Rp. 1.000, jurnal transaksi:

Kas.....Rp. 1.000

Pendapatan bunga.....Rp. 1.000

3) Penerimaan pinjaman dari bank Rp. 900.000, jurnal transaksi :

Kas.....Rp. 900.000

Hutang bank.....Rp. 900.000

4) Pendapatan giro Rp. 4.500, jurnal transaksi :

Kas.....Rp. 4.500

Pendapatan jasa giro.....Rp. 4.500

5) Penjualan Tunai Rp. 3.500. jurnal transaksi :

Siklus pendapatan

KasRp. 3.500

Penjualan tunai.....Rp. 3.500

Siklus keuangan

Kas.....Rp. 3.500

Piutang usaha.....Rp. 3.500

6. Pengendalian Internal Pengeluaran Kas

Pengeluaran kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran baik dengan cek maupun dengan uang tunai yang digunakan untuk kegiatan umum Perusahaan Rahmansyah & Darwis, (2020). Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan bukti kas keluar, cek, dan permintaan cek. Menurut mengemukakan bahwa “pengeluaran kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan

berkurangnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang diakibatkan adanya pembelian tunai, pembayaran utang maupun transaksi yang menyebabkan berkurangnya kas” Nurmalasari *et al.*, (2020). Dapat disimpulkan bahwa semakin baik prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan perusahaan, maka akan semakin dapat dipercaya besarnya arus kas yang dilaporkan pada laporan keuangan perusahaan tersebut. Dari tingkat penyelewengandan penggelapan kas akan mudah ditelusuri. Telah diketahui kas merupakan masalah yang paling rawan dan resiko hilang paling tinggi.

a. Kebijakan dalam pengeluaran kas

Pengeluaran tunai biasanya *relative* kecil untuk jumlahnya. Adapun pengeluaran kas melalui cek tinjau dari pengendalian internal sebagai berikut :

- a) Dengan menggunakan cek atas nama, pengeluaran cek akan diterima oleh pihak yang namanya tertulis dalam formulir cek.
- b) Dengan menggunakan cek, pencatatan transaksi pengeluaran kas juga akan direkam oleh pihak bank
- c) Jika sistem perbankan mengembalikan *cancelled check* kepada *check issuer*, pengeluaran kas dengan cek memberikan manfaat tambahan bagi perusahaan dengan dapat

digunakannya *concelled check* sebagai tanda terima kas dari pihak yang menerima pembayaran.

b. Siklus Pengeluaran

Siklus pengeluaran meliputi transaksi perolehan sumber daya kepada pelanggan sampai timbulnya hutang. Disebut siklus pengeluaran karena pada akhirnya perolehan sumber daya membutuhkan kas keluar atau pengorbanan aktiva lain. Setelah aktiva terpakai maka akan berubah menjadi beban yang akan disajikan pada laporan keuangan. Transaksi yang dimaksud meliputi pembelian barang dagang beserta transaksi lainnya yang berhubungan dengan pembelian.

Sebagai ilustrasi contoh transaksi

- 1) Dibeli barang dagang Rp. 40.000 secara kredit

Jurnal :

Pembelian.....Rp. 40.000

Utang usaha.....Rp. 40.000

- 2) Dibayar biaya pengangkutan Rp. 500. Untuk barang yang dibeli tanggal xx

Jurnal :

Biaya angkut pembelian.....Rp 500

Kas.....Rp. 500

- 3) Mendapat potongan pembelian Rp. 500.

Jurnal :

Potongan pembelian.....Rp. 500

Utang usaha.....Rp. 500

- 4) Barang yang dibeli tgl xx dengan nilai Rp. 1.000, dikembalikan karena rusak dalam perjalanan.

Jurnal :

Retur penjualan.....Rp. 1.000

Piutang usaha.....Rp. 1.000

- 5) Pembelian barang dagang tunai Rp. 50.000

Jurnal :

Persediaan barang dagang.....Rp. 50.000

Utang usaha.....Rp. 50.000

c. Transaksi Pengeluaran Kas

Transaksi pengeluaran *relative* besar adalah pembayaran adalah pengeluaran kas untuk pembayaran biaya-biaya operasional. Sebagai ilustrasi transaksi pengeluaran kas biaya operasional sebagai berikut :

- 1) Dibayar hutang Rp. 2.750, untuk jurnal transaksi :

utang usaha.....Rp. 2.750

kas.....Rp. 2.750

- 2) Biaya admin dari bank tentang biaya bunga bank Rp. 500, jurnal transaksi :

Biaya bunga.....Rp. 500

Kas.....Rp. 500

3) Pembelian barang dagang tunai Rp. 5.000, jurnal transaksi :

Sisklus pengeluaran

Pembeian.....Rp. 5.000

Kas.....Rp. 5.000

Siklus keuangan

Utang usaha.....Rp. 5.000

Kas.....Rp. 5.000

4) Bayar biaya penjualan Rp. 9.000, jurnal transaksi :

Biaya penjualan.....Rp. 9.000

Kas.....Rp. 9.000

7. Pendapatan

Pendapatan adalah arus masuk atau penambahan lain atau harta suatu kesatuan atau penyelesaian suatu kewajiban selama satu periode dari penyerahan barang, penyerahan jasa yang merupakan operasi utama Maradidya, (2023). Menurut Dewi, Ni Luh Putu Kristina, Agus Wahyudi Salasa Gama, (2021) pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil indutri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Dapat disimpulkan pendapatan adalah keuntungan dan diperoleh oleh perusahaan dengan cara mengurangi biaya yang dikeluarkan dari hasil penjualan barang akan diperoleh perusahaan.

a. Karakteristik Pendapatan

Adapun beberapa karakteristik pendapatan dalam perusahaan

- 1) Sumber pendapatan
- 2) Kegiatan-kegiatan serta produk yang dihasilkan
- 3) Jumlah pendapatan dalam proses penandingan

b. Konsep Pendapatan

Konsep pendapatan dibagi menjadi dua yaitu :

- 1) *Inflow off net asset*, konsep pendapatan berfokus pada arus kas masuk pada perusaaahan yang mempengaruhi penambahan asset.
- 2) *Outflow of good servies*, konsep pendapatan berfokus pada arus kas keluar dengan terjual barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

c. Jenis- jenis Pendapatan

Jenis pendapatan dibagi menjadi dua, pendapatan operasional dan pendapatan non operasional. Jenis- jenis pendapatan :

- 1) Pendapatan operasional, pendapatan yang di dapat langsung dari kegiatan perasional perusahaan. Yang di bagi menjadi menjadi pendapatan bersih dan pendapatan kotor.
 - a) Pendapatan kotor, pendapatan dari nilai asli dan faktur penjualan di kurangi nilai *return* barang dan potongan penjualan.

b) Pendapatan bersih, pendapatan hasil penjualan barang di kurangi dengan return barang dan potongan penjualan.

2) Pendapatan non operasional, pendapatan yang otomatis diterima tanpa adanya kegiatan penjualan.

a) Hasil sewa, hasil yang didapat setelah menyewakan suatu objek.

b) Bunga, hasil yang didapat setelah meminjamkan uang kepada pihak lain.

d. Siklus Pendapatan

Siklus pendapatan menghasilkan informasi tentang pendapatan. Siklus pendapatan meliputi transaksi-transaksi distributor sumber daya kepada pelanggan sampai timbulnya piutang. Transaksi utama dalam siklus ini yaitu penjualan barang dagang.

Siklus ini terjadi proses arus kas masuk aktiva perusahaan, atau pelunasan utang, atau gabungan keduanya. Siklus yang menghasilkan barang, menyerahkan jasa, atau aktiva lainnya, yang dilaksanakan menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Sebagai ilustrasi transaksi pendapatan dan pembuatan jurnal :

1) Penjualan barang dagang Rp. 15.000. nilai penjualan didasarkan pada harga yang tercantum dalam faktur. Untuk jurnalnya

Piutang usaha..... Rp. 15.0000

 Penjualan..... Rp 15.000

2) Retur penjualan barang dagang Rp. 1.500. untuk jurnalnya

 Retur penjuln..... Rp. 1.500

 Piutang usaha..... Rp. 1.500

3) Potongan penjualan Rp. 1.000. untuk transaksi tersebut
dapat dibuat jurnal

 Potongan penjualan..... Rp. 1.000

 Piutang usaha.....Rp 1.000

4) Penghapusan piutang. Piutang tak tertagih Rp. 250. untuk
transaksi tersebut dapat dibuat jurnal

 Biaya kerugian pitang.....Rp. 250

 Piutang usaha.....Rp. 250

5) Penjualan tunai Rp 100.000. untuk transaksi tersebut dapat
dibuat jurnal

Siklus pendapatan

 Piutang usaha.....Rp. 100.000

 Penjualan.....Rp. 100.000

Siklus keuangan

 Kas..... Rp. 100.000

 Piutang usaha.....Rp. 100.000

e. Pengakuan Pendapatan Dan Harga pokok

Pengakuan harga pokok dipengaruhi oleh syarat atau termin pembelian. Pengakuan harga pokok berkenaan dengan syarat pembelian. Syarat tersebut bisa *fob destination* atau bisa *fob shipping point*.

- *fob destination*. Dalam perangko pembelian , persediaan mulai diakui setelah barang yang dibeli diterima di gudang pembelian. Biaya angkut dan biaya pembelian di tanggung penjual. Penjual dapat mengakui transaksi penjualan setelah mendapatkan tanda terima barang dari pembeli. Selama perjalanan barang masih milik penjual dengan status barang dalam perjalanan.
- *fob shipping point*. Dalam perangko gudang, persediaan mulai diakui saat siap di kirim oleh penjual. Biaya angkut dsn biaya pembelian di tanggung pembeli. Pada saat itu penjual sudah dapat mengakui terjadinya transaksi penjualan.

Beberapa Langkah Membuat Jurnal :

- 1) Identifikasi akun yang berpengaruh pada tiap transaksi. Tiap transaksi melekat dua atau lebih pada yang masing-masing akan ditempatkan diakun debet dan kredit.
- 2) Identifikasikan akun tersebut ada pada kolom laporan keuangan yang dipakai.
- 3) Identifikasikan apakah transaksi tersebut menyebabkan penambahan atau pengurangan atas akun yang berpengaruh.

Pada usaha dagang harus memiliki siklus transaksi yang meliputi siklus pengeluaran, siklus pendapatan, dan siklus keuangan

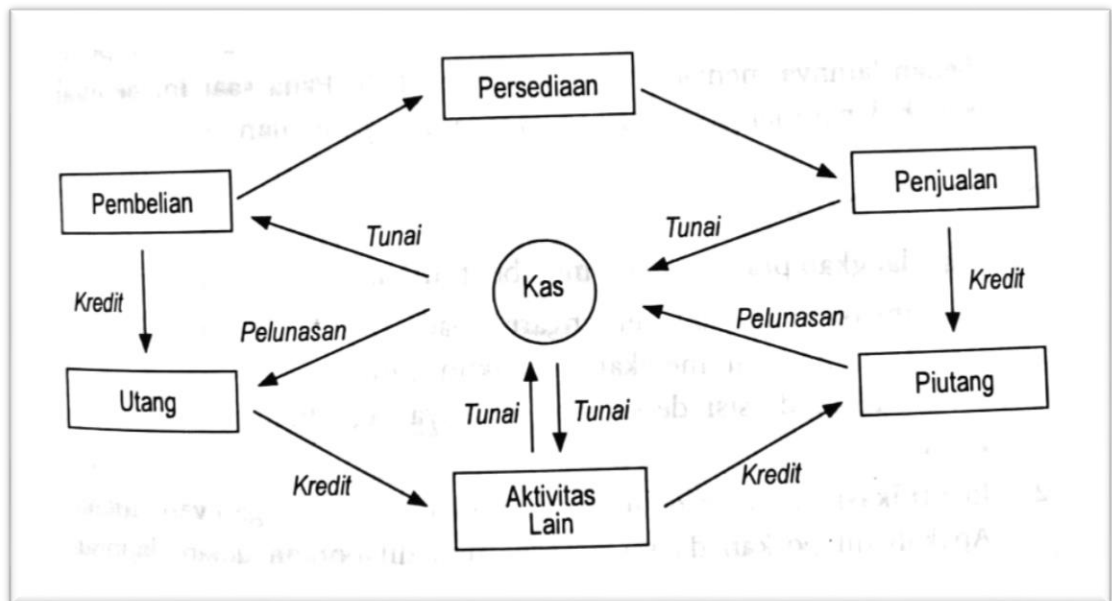
1) Siklus pengeluaran meliputi transaksi pembelian barang dagang.

Pengeluaran tidak hanya untuk mendapatkan aktiva tetap, tetapi yang paling tinggi adanya pengeluaran untuk mendapatkan persediaan barang dagang. Dengan demikian, siklus pengeluaran meliputi pengeluaran modal dan juga pengeluaran pendapatan.

2) Siklus pendapatan meliputi penyerahan hak atas barang dagang kepada pelanggan. Pendapatan dagang selalu diikuti dengan pengurangan nilai persediaan barang dagang.

3) Siklus keuangan untuk transaksi penerimaan, pengeluaran kas, dan pendanaan (*financing*).

Siklus kegiatan utama dalam perusahaan dagang dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3 Siklus Kegiatan Perusahaan Dagang

Sumber buku Jusup, (2011)

B. Peneliti Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan upaya yang dilakukan peneliti untuk menemukan inspirasi baru dan memudahkan dalam menentukan langkah-langkah sistematis dan selanjutnya untuk menyusun segi teori yang digunakan.

Tabel 1 Peneliti Terdahulu

NO	PENULIS (TAHUN)	JUDUL	HASIL
1	Humam <i>et al.</i> ,(2020)	Efektifitas Sistem Pengendalian Internal Dalam Mencegah Kecuranga Di Perusahaan	Hasil dari penelitian menunjukan bahwa PDAM Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor yang telah berhasil melaksanakan

			sistem pengendalian internal secara efektif.
2	Febriani & Arif, (2023)	Analisis Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Menggunakan <i>The Committee Of Sponsoring Organization Of Treadway Commision</i> (COSO) Pada Distributor <i>Sparepart</i> Kendaraan Bermotor Oriens Jaya Medan	Hasil dari penelitian pertama sistem pengendalian internal persediaan barang dagang pada distributor dilaksanakan berdasarkan prosedur yang telah ditetapkan, kedua sistem pengendalian internal menggunakan COSO ditemukan ada beberapa yang belum ada pada perusahaan meliputi kode etik dan standar etika, struktur organisasi yang tertulis,tidak memiliki komite audit,tidak memiliki CCTV, menetapkan transaksi yang tegas,tidak ada alat pemindah barang, keterlambatan pengiriman.

3	Ni Wayan Esteria ¹ , Harijanto Sabijono ² , (2016)	Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas PT Hasjrat Abadi Manado	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas telah berjalan dengan efektif dan sesuai prosedur yang ada yaitu terdapat otoritas terhadap transaksi yang terjadi dari pihak yang berwenang, terdapat pemisahan fungsi dan mempunyai sistem pengendalian yang baik
4	Pangkey <i>et al.</i> , (2021)	Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Pengeluaran Kas Pada PT Bank Sulutgo Cabang Utama	Hasil dari peneliti bahwa pengendalian internal pengeluaran kas yang berupa struktur organisasi telah berjalan dengan efektif, serta keampuan memisahkan tanggung jawab antar kas dan fungsi akuntansi, pendekatan COSO telah berjalan efektif

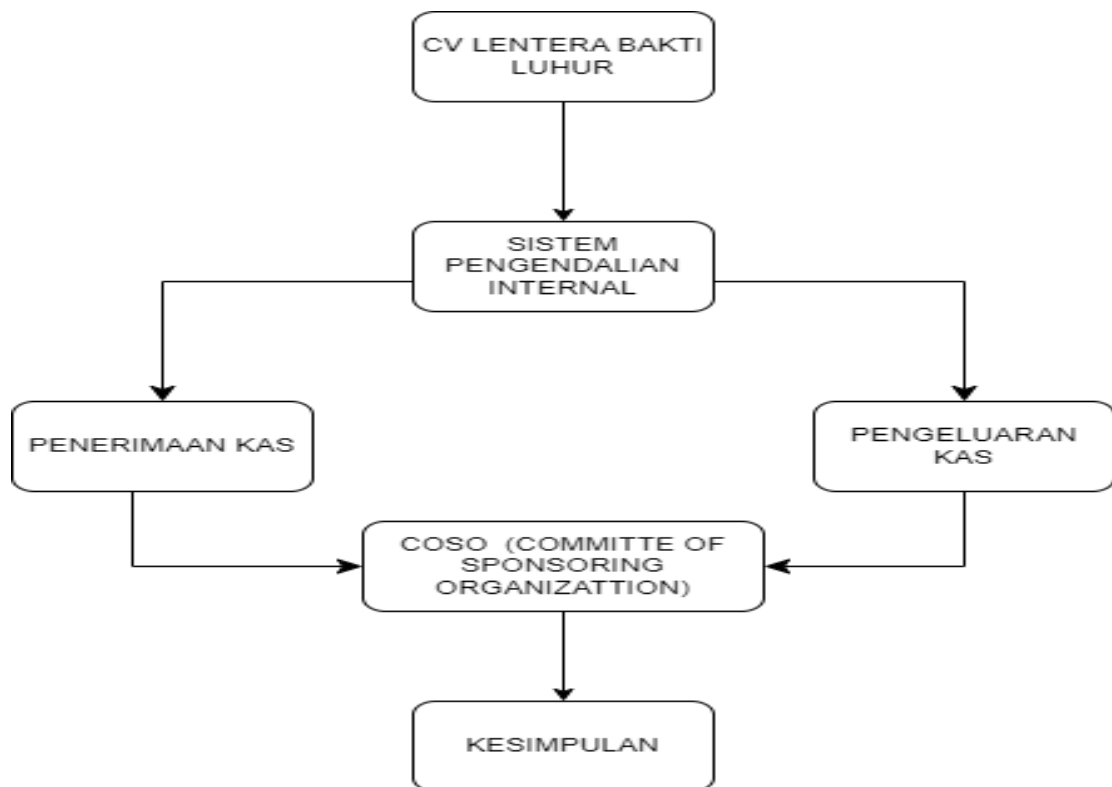
5	Paulus, (2016)	Fungsi Sistem Informasi Akuntansi Atas Pengendalian Internal Pendapatan (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Siloam Manado)	Hasil penelitian menunjukan bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada Rumah Sakit Siloam sudah berjalan dengan baik karena sudah memenuhi unsur-unsur pokok suatu sistem informasi akuntansi yaitu sumber daya manusia, peralatan, formulir atau dokumen, catatan, prosedur dan laporan.
6	Ni Putu Erviani Astari, (2020)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Perusahaan Listrik Negera (Persero) Rayon Gianyar	Hasil dari penelitian PT PLN sudah memenuhi unsur pokok sistem informasi akuntansi namun sebagian dari penerimaan dan pengeluaran kas sistem dilakukan secara terpusat sehingga dapat meminimalisir terjadinya

			penyelewengan kas pada perusahaan.
--	--	--	------------------------------------

C. Kerangka Pikir

Untuk mempermudah penelitian perlu dibuatkan kerangka pikir atau konsep tujuan membuat arah penelitian menjadi jelas. Permasalahan pada penelitian ini yaitu adanya penurunan pendapatan laba pada tahun 2023 di CV Lentera Bakti Luhur. Pendapatan yang menurun membuat pembelian *stock* penjualan menjadi terhambat dengan itu permintaan pembeli tidak terpenuhi dengan maksimal. Penurunan laba atau *margin* menjadi masalah yang signifikan pada CV Lentera Bakti Luhur untuk mencari keuntungan. Memahami faktor-faktor yang berkontribusi terhadap penurunan *margin*, menempatkan perusahaan pada posisi yang lebih baik untuk bereaksi positif. Untuk mendapatkan akurasi yang tepat peneliti menggunakan sistem pengendalian internal.

Atas dasar alasan tersebut, maka dilakukan penelitian menggunakan metode pengendalian internal COSO (*Committee Of Sponsoring Organizattion*). Berikut adalah kerangka pikir dari penelitian yang harapannya dapat memberikan gambaran tentang penelitian ini.



Gambar 4 Kerangka Pikir

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Peneliti berdasarkan hasil pembahasan dan olah data dapat mengambil kesimpulan bahwa efektivitas sistem pengendalian internal penerimaan kas CV Lenetera Bakti Luhur sudah efektif dengan dilihat dari hasil perhitungan. Sistem pengendalian internal pengeluaran kas di CV Lentera Bakti Luhur sudah efektif.

B. Saran

Adapun saran yang diberikan oleh peneliti dari hasil yang dilakukan adalah Perusahaan sebaiknya membuat SOP dan *flowchat* penerimaan dan pengeluaran kas secara tertulis untuk memperjelas dokumen, dan fungsi terkait didalam. Perlu mempertahankan sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas menggunakan metode COSO (*Committee Of Sponsoring Organizattion*). Perusahaan telah menggunakan sistem computer untuk mencatat transaksi.

DAFTAR PUSTAKA

1) Artikel Di Jurnal

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980.
- Alawiyah, S., Setiawan, A. B., & Hambani, S. (2023). *Analisis Implementasi Sistem Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Siklus Penerimaan Kas Pada PDAM Tirta Jaya Mandiri Kabupaten Sukabumi Cabang Cicurung*. 3, 10234–10249.
- Dewi, Ni Luh Putu Kristina, Agus Wahyudi Salasa Gama, dan N. P. Y. A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Unmas. *Jurnal Emas*, 2(3), 74–86.
- Febriani, S., & Arif, M. (2023). *Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Menggunakan The Committee Of Sponsoring Organization Of Treadway Commission (COSO) Pada Distributor Sparepart Kendaraan Bermotor Oriens Jaya Medan*. 2(1).
- Humam, H., Ardini, L., & Kurnia, K. (2020). Efektifitas Sistem Pengendalian Intern dalam Mencegah Kecurangan di Perusahaan Daerah. *Equity*, 23(2), 151–166.
- Irfansyah, D., Iqbal, M. N., & Rahmadani, S. (2023). *Strategi Pemasaran Menggunakan Media*. 1, 152–167.
- Ni Putu Erviani Astari, N. K. U. K. D. (2020). Analisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada perusahaan listrik negara (Persero) Rayon Gianyar. 10(July), 1–23.
- Ni Wayan Esteria¹, Harijanto Sabijono², L. L. (2016). Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt. Hasjrat Abadi Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(4), 1087–1097.
- Niland, N., Pearce, A. P., Naumann, D. N., O'Reilly, D., Series, P. B., Sataloff, R. T., Johns, M. M., Kost, K. M., Orsini, R. J., Medicine, T., Kalkman, J. P., Sataloff, R. T., Johns, M. M., Kost, K. M., Maiti, Bidinger, Assistance, H., Mitigate, T. O., Eroukmanoff, C., & Licina, D. (2020). Rancang bangun sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Skn motor Kebumen. *Global Health*, 167(1), 1–5.
- Nurmalasari, N., Anna, A., & Ilmi, F. (2020). Sistem Informasi Kas Masuk Dan Kas Keluar Berbasis Web Pada Pt Rakha Rekananta Pontianak. *Swabumi*, 8(1), 59–70.

- Pada, I., Kecurangan, K., & Sari, M. M. R. (2017). Pengaruh pengendalian internal dan moralitas individu pada kecenderungan kecurangan akuntansi. *18*, 1774–1799.
- Pangkey, J. N. D., Elim, I., & Rondonuwu, S. (2021). Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas Pada Pt. Bank Sulutgo Cabang Utama Evaluation of Internal Control System Cash Disbursements of Pt. Bank Sulutgo Main Branch. *705 Jurnal EMBA*, 9(1), 705–713.
- Paulus, A. (2016). Fungsi Sistem Informasi Akuntansi Atas Pengendalian Internal Pendapatan (studi kasus pada rumah sakit siloam manado). *Jurnal EMBA*, 4(4), 922–931.
- Rahmansyah, A. I., & Darwis, D. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Internal Terhadap Penjualan (Studi Kasus : Cv. Anugrah Ps). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 42–49.
- Sari Nirmala. (2022). *Skripsi analisis sistem pengendalian internal di kantor camat kampar kiri hulu*. 18–17.
- 2) Buku
 Jusup, H. (2011). *dasar-asar akuntansi*.
 Maradidya, A. (2023). *sistem informasi akuntansi dan bisnis*.
- 3) Sumber Website
<https://kamus.tokopedia.com/p/pendapatan/> Diakses pada tanggal 12 Desember 2023